

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Direktorat Jenderal Perubahan Iklim (2018). *Indonesia Report on REDD+ Performance*
- Caldecott, J., Indrawan, M., Rinne, P., & Halonen, M. (2011). *Indonesia-Norway REDD+ Partnership: first evaluation of deliverables*. Gaia Consulting Ltd.
- Margono, Gunawan, Sularso, & Nasution, M. F. (2017). *Pedoman Pengukuran, Pelaporan, dan Verifikasi (Measurement, Reporting, and Verification) REDD+ Indonesia*. Direktorat Inventarisasi GRK dan MPV.
- Mas'oe'd, M. (1990). *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Muhajir, M., & Safitri, M. (2010). REDD di Indonesia: Ke mana akan melangkah. In *REDD di Indonesia, kebijakan pemerintah dan kerentanan masyarakat: Sebuah pengantar* (pp. 1–21). HuMa.
- Nick Mabey, L. G. (2013). *Understanding Climate Diplomacy*. London: E3G (Third Generation Environmentalism)
- Pramudianto, Andreas (2011). *Diplomasi Lingkungan Teori dan Fakta*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Satgas REDD+. (2012). *Strategi Nasional REDD+*. Jakarta: Satgas Persiapan Kelembagaan REDD+
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

### Artikel Jurnal

- Angelsen, A. (2017). REDD+ as Result-based Aid: General Lessons and Bilateral Agreements of Norway. *Review of Development Economics*, 21(2), 237–264.  
<https://doi.org/10.1111/rode.12271>
- Caldecott, J. (2019). The Indonesia–Norway REDD+ partnership. *Oryx*, 532, 214–215.  
<https://doi.org/10.1017/s003060531800154>
- Haeda, N, et al (2020). Indonesia-Norway cooperation in reducing emission from deforestation and degradation framework: a case study of Central Kalimantan forest. *IOP Conference Series*, 575, 1-5. <https://doi.org/10.1088/17551315/575/1/012155>

- Hennida, C. (2012). Perubahan Iklim dan Potensi Konflik di Kawasan Asia Selatan. *Jurnal Global & Strategis*, 6(2), 201-213
- Pandey, C. L., & Dahal, N. (2022). Rethinking Climate Diplomacy Gains: Strategic Benefits to Nepal. *Journal of Foreign Affairs*, 2(01), 69-87 <https://doi.org/10.3126/jofa.v2i01.44005>
- Pham, T. T., Moeliono, M., Yuwono, J., Dwisatrio, B., & Gallo, P. (2021). REDD+ finance in Brazil, Indonesia and Vietnam: Stakeholder perspectives between 2009-2019. *Global Environmental Change*, 70, 102330. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2021.102330>
- Susanti, D., & Purbantina, A. (2021). Diplomasi Lingkungan Norwegia kepada Indonesia: Analisis Skema REDD+ tahun 2015-2020 *Proceeding International Relations On Indonesian Foreign Policy Conference*, 1(1), 73- 88. <https://doi.org/10.33005/irofonic.v1i1.14>
- Verdinand Robertua, S. R. (2020). The Rise and the Fall of Indonesia's Climate Diplomacy : Case Study of the Joint Crediting Mechanism in Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional* 9(1), 41-52. <https://doi.org/10.18196/hi.91161>
- Media online**
- Alisjahbana, A., & Austin (WRI), K. (2014). 2 Hal yang perlu Diketahui Tentang Moratorium Hutan Indonesia. <https://wri-indonesia.org/id/wawasan/2-hal-yang-perlu-diketahui-tentang-moratorium-hutan-indonesia>
- Amindoni, A. (26 Maret 2020). *Perubahan iklim: Pesisir Indonesia terancam tenggelam, puluhan juta jiwa akan terdampak*. BBC News Indonesia. Diakses pada 23 Januari 2023, dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-51797336>
- Arumingtyas, L. (14 September 2021). *Kala Indonesia Akhiri Kerja Sama Tekan Emisi dan Deforestasi dengan Norwegia - Mongabay.co.id*. Mongabay.co.id. Diakses pada 26 Februari 2023, dari <https://www.mongabay.co.id/2021/09/14/kala-indonesia-akhiri-kerja-sama-tekan-emisi-dan-deforestasi-dengan-norwegia/>
- Bassetti, F. (8 Desember 2023). *Kyoto Protocol*. Foresight. Diakses pada 27 Maret 2023, dari <https://www.climateforesight.eu/seeds/kyoto-protocol/>
- Berutu, M. F. (2016). *Kepentingan Pemerintah Norwegia Dalam Kerjasama Penanganan Deforestasi Dan Degradasi Hutan Di Indonesia Melalui Mekanisme Redd+*. 2 No 3,

11–21.

- Bloomenthal, A. (20 Juni 2022). *How to Use a Letter of Intent (LOI) to Make a Deal*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/l/letterofintent.asp>
- Carrington, D. (9 Agustus 2021). *Climate crisis 'unequivocally' caused by human activities, says IPCC report*. Diakses pada 28 Januari dari <https://www.theguardian.com/environment/2021/aug/09/climate-crisis-unequivocally-caused-by-human-activities-says-ipcc-report>
- Detik. (21 November 2009). *Janji Kurangi Emisi, SBY Ditagih Greenpeace*. <https://news.detik.com/berita/d-1246017/janji-kurangi-emisi-sby-ditagih-greenpeace>
- Directorate Generate of Climate Change. (2018). *Indonesia report on REDD+ performance*. Directorate General of Climate Change, Ministry of Environment and Forestry, Republic of Indonesia.
- Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim. (t.t.). *Kontribusi Penurunan Emisi GRK Nasional, Menuju NDC 2030*. <https://ditjenppi.menlhk.go.id>. Diakses 27 Februari, 2023, dari <https://ditjenppi.menlhk.go.id/berita-ppi/3150-kontribusi-penurunan-emisi-grk-nasional,-menuju-ndc-2030.html>
- Fajar, J. (4 November 2022). *Krisis Iklim Dan Alternatif Solusi Pendanaan Iklim Ke Depan*. *Mongabay.Co.Id*. Diakses pada 25 Februari 2023, dari <https://www.mongabay.co.id/2022/11/04/krisis-iklim-dan-alternatif-solusi-pendanaan-iklim-ke-depan/>
- Greenpeace Indonesia. (8 Agustus 2019). *Briefer – Indonesia: Deforestasi Meningkat di Area-Area yang dilindungi oleh Moratorium - Greenpeace Indonesia*. Diakses pada 28Maret 2023 dari <https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/3491/indonesia-deforestasi-meningkat-di-area-area-yang-dilindungi-oleh-moratorium/>
- Idris, M. (31 Januari 2021). *Izin Pinjam Pakai Hutan Paling Banyak Dikeluarkan di Era SBY*. *Halaman all*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/01/31/121058726/izin-pinjam-pakai-hutan-paling-banyak-dikeluarkan-di-era-sby>
- Isnaeni, H. F. (4 November 2021). *Deforestasi Hutan Indonesia—* *Historia*. <https://historia.id/ekonomi/articles/deforestasi-hutan-indonesia-P74rQ/page/1>
- Jong, H. N. (1 November 2022). *In new climate deal, Norway will pay Indonesia \$56 million for drop in deforestation, emissions*. Mongabay Environmental News. Diakses 28 Maret 2023 dari <https://news.mongabay.com/2022/11/in-new-climate-deal-norway-will-pay-indonesia-56-million-for-drop-in-deforestation-emissions/>

- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesi. (10 September 2021). *Indonesia akhiri Kerja Sama REDD+ dengan Norwegia*. kemlu.go.id. Diakses pada 19 November 2022 dari <https://kemlu.go.id/portal/id/read/2912/berita/indonesia-akhiri-kerja-sama-redd-dengan-norwegia>
- KLHK (15 Mei 2015). *Presiden Perpanjang Moratorium Hutan*. Diakses pada 29 Agustus 2023 <https://ppid.menlhk.go.id/berita/berita-tapak/2776/presiden-perpanjang-moratorium-hutan>.
- KLHK (19 Oktober 2022). *Perjanjian Ditandatangani, Norwegia Kontribusi 56 Juta Dollar AS Sebagai Dukungan Berbasis Hasil untuk FOLU Net Sink 2030*. Diakses pada 14 November 2023 dari <https://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/6852/perjanjian-ditandatangani-norwegia-kontribusi-56-juta-dollar-as-sebagai-dukungan-berbasis-hasil-untuk-folu-net-sink-2030>
- Nasution, I. (2014, November 24). *Pemerintah Akan Moratorium Izin Hutan Selama 2Tahun—Kbr.id*. Kantor Berita Radio. Diakses pada 27 Agustus 2023 melalui <https://kbr.id/nasional/11-2014/pemerintah-akan-moratorium-izin-hutan-selama-2-tahun/30558.html>
- Pinandita, A. (22 Mei 2020). *Indonesia to receive \$56 million from Norway for reducing emissions*. *The Jakarta Post*. Diakses 27Maret 2023 dari <https://www.thejakartapost.com/news/2020/05/22/indonesia-to-receive-56-million-from-norway-for-reducing-emissions.html>
- Priyambodo, U. (11 Februari 2022). *Kebakaran Deforestasi Indonesia Sumbang 7% Emisi Gas Rumah Kaca Dunia*. *National Geographic*. <https://nationalgeographic.grid.id/read/133134323/kebakaran-deforestasi-indonesia-sumbang-7-emisi-gas-rumah-kaca-dunia>
- Samosir, H. A. (30 Mei 2016). *Indonesia dan Norwegia Perkuat Kerja Sama Pengurangan Emisi Internasional*. <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160530184159-106-134505/indonesia-dan-norwegia-perkuat-kerja-sama-pengurangan-emisi>
- Saturi, S. (24 April 2014). *Menteri Iklim Norwegia Pantau REDD+ di Kalteng - Mongabay.co.id*. <https://www.mongabay.co.id/2014/04/23/menteri-iklim-norwegia-pantau-redd-di-kalteng/>
- S Sukardi, D., & Helmy, F. (28 Juli 2022). *Pemulihan Hijau dan Diplomasi Krisis Iklim*.

- Mongabay.co.id. Diakses pada 25 Januari 2023, dari <https://www.mongabay.co.id/2022/07/28/pemulihan-hijau-dan-diplomasi-krisis-iklim/>
- Susetyo, P. D. (4 Januari 2023). Karbon Hutan dalam Mitigasi Krisis Iklim. *forestdigest.com*. Diakses pada 27 Januari dari <https://www.forestdigest.com/detail/2131/karbon-hutan>.
- Utami, S. N. (28 Juni 2022). Alih Fungsi Lahan: Pengertian dan Contohnya. *kompas.com*. Diakses pada 27 Januari dari <https://www.kompas.com/skola/read/2022/06/28/120000569/alih-fungsi-lahan-pengertian-dan-contohnya?page=all>.
- Walhi. (31 Oktober 2021). Pulau-pulau Kecil dan Dampak Nyata Krisis Iklim. Diakses pada 20 Desember dari <https://www.walhi.or.id/pulau-pulau-kecil-dan-dampak-nyata-krisis-iklim>.

### **Paper**

- Hermansen & Kasa (2014). Climate policy constraints and NGO entrepreneurship: The Story of Norway's Leadership in REDD+ Financing - Working Paper 389. *RePEc: Research Papers in Economics*. <https://EconPapers.repec.org/RePEc:cgd:wpaper:389>
- Holloway, V., & Giandomenico, E. (2009). Carbon Planet white paper: The history of REDD policy. *Carbon Planet Limited, Adelaide, 6*.
- Indrarto, et.al (2013). *Konteks REDD+ di Indonesia: Pemicu, pelaku, dan lembaganya*. <https://doi.org/10.17528/cifor/004075>

### **Wawancara**

Franky Zamzani, komunikasi personal, 31 Juli 2023

Anonim, komunikasi personal, 16 Juni 2023